

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian yang ditulis oleh peneliti berjudul “Sistem Pengupahan Jasa Live Streaming Tiktok Perspektif Fatwa DSN MUI No.62 Tahun 2007 Tentang Akad Ju’alah” ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan termasuk dalam jenis metode kualitatif. Metode kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode yang didasarkan kepada filsafat positivisme, yang mana dalam penelitian jenis kualitatif deskriptif ini diorientasikan pada makna, bukan generalisasi. Objek kajian yang diteliti dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu keadaan objek alamiah.¹

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah menggambarkan, memaparkan, serta menjawab secara detail permasalahan-permasalahan yang akan menjadi penelitiannya dengan belajar dari peristiwa, manusia secara individu maupun kelompok manusia. Manusia dalam penelitian jenis ini digunakan sebagai instrumen penelitian dengan menghasilkan penulisan berupa sebuah pernyataan dan kata-kata yang relevan dengan kondisi aslinya. Metode penelitian deskriptif adalah metode untuk menyelidiki situasi sosial, peristiwa, sistem pemikiran, dan kelompok manusia. Metode kualitatif menurut MC Millan & Schumacher juga diartikan sebagai sebuah pendekatan investigasi, yang mana cara pengumpulan datanya dilakukan dengan berinteraksi dan beratap muka secara langsung dengan masyarakat pada tempat yang digunakan untuk penelitian.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.9

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.54

B. Setting penelitian

Lokasi atau setting penelitian dalam penelitian ini adalah di desa Ngagel RT 03 RW 01 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang merupakan tempat tinggal dari saudara Andhika pemilik akun tiktok @andhika_alkalin.

Pra penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 dan penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023 untuk memperoleh data yang dianggap penting dan memiliki keterkaitan dengan judul yang dipilih.

C. Subjek penelitian

Subyek penelitian atau informan yang memberikan informasi secara langsung dan dimintai pendapat sesuai kenyataan. Subyek penelitian ini digunakan guna memperoleh informasi secara akurat oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan pengguna aplikasi tiktok dalam menggunakan fitur live streaming yaitu pemilik akun tiktok @andhika_alkalin. Pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yang mana hal ini didasarkan pada kecocokan ciri-ciri dari tujuan penelitian yaitu mengenai sistem pengupahan live streaming tiktok.

D. Sumber data

Kaitannya untuk mendapatkan sumber data penelitian secara tepat dan sesuai dengan kajian yang ingin dibahas, maka dari itu peneliti menggunakan dua sumber data yang dijadikan acuan untuk memperoleh data. Dalam mencari sumber data dan mempertimbangkan menentukan metode setidaknya ada dua macam pengumpulan data dalam penelitian: data primer (sumber pertama) dan data sekunder (sumber pendukung).³

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.79

1. Data pertama (primer)

Data ini didapatkan langsung yang berasal dari subjek penelitian yang berkaitan. Peneliti membawa instrumen-instrumen yang telah dirancang dan dirumuskan sebelumnya untuk dibawa pada lokasi penelitian. Untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian, maka harus mengumpulkan beberapa jenis data primer. Data primer merupakan jenis sumber data yang langsung memberikan data kepada seorang peneliti.⁴Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik akun tiktok @andhika_alkalin.

2. Data sekunder atau data pendukung.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁵Data sekunder yang peneliti gunakan adalah berupa refensi dari jurnal, skripsi, artikel ataupun buku dan dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini seperti contoh live streaming tiktok dan juga dokumentasi ketika melakukan wawancara.

E. Teknik pengumpulan data

1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan dan menanyakan secara lisan kepada subyek penelitian. Hasil wawancara kemudian diacatat oleh penulis sebagai data penelitian.⁶Pengumpulan data wawancara dilakukan secara langsung maupun secara online dengan pemilik akun tiktok @andhika_alkalin.

2 Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan mencatat dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.12

⁵ Ibid, hlm.13

⁶ Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hlm.94

juga mengamati secara terperinci terkait gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melihat video live streaming pada akun @andhika_alkalin sehingga dapat memberikan gambaran mengenai live streaming pada aplikasi tiktok tersebut.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung diajukan pada subyek penelitian, namun melalui catatan dan dokumen peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau monumental seseorang.⁸ Dokumentasi akan dilakukan penulis dengan mencantumkan berupa bukti wawancara dan dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Pengujian keabsahan data

Laporan penelitian didalamnya selalu terdapat jawaban serta tanggapan yang mana setiap orang pasti berbeda dari penelitian satu dengan penelitian yang lain. Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, peneliti akan melakukan hal-hal seperti berikut:

1 Uji kredibilitas

Uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan terhadap hasil data dari penelitian kualitatif, yang dijalankan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi keikutsertaan dalam melakukan aktivitas yang menjadi target riset. Atas eksistensi pengamatan ini, periset menelaah kembali tentang informasi yang sudah diberikan. Bilamana data yang ada saat ini belum menemukan data valid. Peneliti melakukan pengamatan yang lebih akurat. Presentasi

⁷ Ibid, hlm.96

⁸ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.37

kebenaran lebih baik dari data-data yang sudah ada. Pada perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas pada kajian ini yaitu peneliti datang ke lapangan untuk melihat langsung apakah ada data yang berubah atau sudah sesuaikan data yang telah didapatnya. Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi tempat tinggal pemilik akun @andhika_alkalin untuk melihat data hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan seperti hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti memulai pengamatan secara hati-hati, berkelanjutan. Peneliti akan selalu mencermati butiran yang ditanyakan kepada sumber informasi, serta senantiasa diulang-ulang pemahamannya supaya bisa ditarik kesimpulan yang pas. Pengujian kredibilitas dijalankan dengan meningkatkan ketekunan dengan cara, peneliti membaca seluruh hasil catatan di dalam penelitiannya secara cermat, oleh karenanya bisa diketahui apakah ada kesalahan dan kekurangannya. Di samping itu, peneliti juga dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

2 Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu. Berikut ini macam-macam trigulasi yaitu seperti berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dijalankan untuk menguji suatu kredibilitas data, yang dijalankan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data, agar dapat

fokus dalam penelitian tertentu. Dalam hal ini termasuk cara yang dipakai peneliti untuk menemukan hasil wawancara mengenai sistem pengupahan live streaming tiktok pada akun @andhika_alkalin. Sehingga diperoleh hasil yang diinginkan.

b. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik, dijalankan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi dengan data yang diperoleh. Maka dalam hal ini, data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pemilik akun @andhika_alkalin.

c. Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu, dijalankan melalui data yang dikumpulkan pada waktu tertentu, kemudian di crosscek dengan data yang diperoleh di waktu yang lain. Pada kajian ini, data yang diperoleh peneliti yaitu pada waktu siang hari atau sore hari, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh pada waktu pagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, oleh karenanya bisa memberikan data yang lebih akurat lagi. Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan berbagai segi waktu yaitu waktu pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang sesuai.

3 Memakai bahan referensi

Bahan referensi merupakan informasi yang ditemui periset yang wajib didukung dengan sebagian dokumen, semacam gambar, perlengkapan perekam

dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini, peneliti memakai foto, data hasil wawancara, dan juga rekaman wawancara untuk bahan pendukung. Agar dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diberikan oleh sumber data dan juga dapat mengurangi kekeliruan dari hasil wawancara kepada informan yang telah diteliti.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara mengelola cara data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Teknis analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian.⁹ Jadi teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahapan yaitu data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

a. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data serta membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.337

memper memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹¹

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

¹⁰ Kun Maryati, Juju Suryawati, Sosiologi, (Erlangga: jilid III, Esis Erlangga, 2006), hlm. 10

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 341